

**PEMENUHAN HAK MEMPEROLEH PENDIDIKAN FORMAL BAGI
ANAK**

(Studi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Kesarjanaan Dalam Ilmu Hukum**

**Oleh :
NADYA RIZKI EMERALDA
145010107111035**



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS HUKUM

MALANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Artikel Ilmiah : **PEMENUHAN HAK MEMPEROLEH
PENDIDIKAN FORMAL BAGI ANAK
(Studi di Lembaga Pembinaan Khusus
Anak Kelas II Bandung)**

Identitas Penulis

a. Nama : **Nadya Rizki Emeraldalda**
b. NIM : **145010107111035**
Konsentrasi : **Hukum Pidana**
Jangka Waktu Penelitian : **3 Bulan**
Disetujui Tanggal : **26 Januari 2018**

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Nurini Aprilianda, S.H.M.Hum
NIP. 19760429 200212 2 001

Eny Harjati, S.H.M.Hum
NIP. 19590406 198601 2 001

Mengetahui:

Ketua Bagian Hukum Pidana

Dr. Yuliati, S.H., LL.M
NIP. 1966071019920132003

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMENUHAN HAK MEMPEROLEH PENDIDIKAN FORMAL BAGI
ANAK
(Studi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung)**

NADYA RIZKI EMERALDA
NIM: 145010107111035

Skripsi ini telah disahkan pada tanggal:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Nurini Aprilianda, S.H., M.Hum
NIP. 19760429 200212 2 001

Eny Harjati, S.H.M.Hum
NIP. 19590406 198601 2 001

Ketua Bagian
Hukum Pidana,

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum,

Dr. Yuliati, S.H., LL.M
NIP. 1966071019920132003

Dr. Rachmad Safa'at, S.H., M.Si
NIP. 196208051988021001

KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmanirahim,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia tiada pernah henti hingga akhirnya penulis dapat sampai kepada tahap ini, khususnya dalam selesainya skripsi penulis.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Syafaat, SH., M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan kelancaran rezeki kepada beliau, Aamiin;
2. Ibu Dr. Yuliati, SH., L.LM., selaku Kepala Bagian Hukum Pidana. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan kelancaran rezeki kepada beliau, Aamiin;
3. Ibu Dr. Nurini Aprilianda, S.H, M.Hum., selaku dosen pembimbing pertama yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan saran, serta membimbing penulis sampai menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan kelancaran rezeki kepada beliau, Aamiin;
4. Ibu Eny Harjati, S.H, M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, membantu, sabar, memberikan saran, mendengarkan keluhan penulis dan membimbing penulis sampai menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, kelancaran rezeki kepada beliau, Aamiin;
5. Dosen-Dosen Konsentrasi Pidana, selaku dosen yang memberikan ilmu, arahan di setiap mata kuliah konsentrasi pidana. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, kelancaran rezeki kepada beliau, Aamiin;
6. Ibu Sri Yanti. Bc. Ip. S.Sos., M.Si selaku Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Bandung. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan kelancaran rezeki kepada beliau, Aamiin;
7. Seluruh Staff di LPKA Bandung yang telah meluangkan waktunya untuk membantu menjadi narasumber penelitian dan memberikan saran serta membimbing penulis sampai menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan kelancaran rezeki kepada beliau, Aamiin;
8. Seluruh anak yang terdapat di LPKA Bandung yang telah bersedia menjadi narasumber dari penelitian ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan kelancaran rezeki kepada beliau, Aamiin;

9. Bapak Muhammad Naim dan Ibu Erna Suwitaningsih, selaku orangtua penulis yang tidak pernah lelah mendengarkan curahan hati penulis, memberikan doa, semangat, motivasi, nasehat, dukungan materil kepada penulis. Terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada penulis semoga penulis bisa menjaga kepercayaan yang Bapak dan Ibu berikan. InshaAllah penulis bisa membuat Bapak dan Ibu bangga. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, kelancaran rezeki kepada orangtua penulis, Aamiin;
10. Kepada Legiana Aprilia, Lydia Agustina, Bimarcelline Agatha, Putri Garnet, Diajeng Tria, Ega, Atya dan Andiny Reata, selaku sahabat seperjuangan yang tidak pernah lelah mendengarkan keluhkesah, memberikan motivasi, semangat, doa, menenangkan dalam segala situasi, dan selalu sabar menghadapi penulis saat penulis membutuhkan. Terima kasih untuk tetap berada disamping penulis dalam keadaan apapun itu. Semoga Allah melancarkan segala cinta dan cita-cita kalian, memberikan kebahagiaan, kesehatan, Aamiin;
11. Kepada teman-teman Fakultas Hukum yang namanya tidak bisa penulis sebutkan semuanya. Terima kasih banyak atas semua bantuan, dukungan ataupun motivasi yang telah diberikan pada penulis selama kuliah di Fakultas Hukum. Semoga Allah melancarkan segala urusan dan cita-cita teman-teman semua, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Maka dari itu berbagai saran serta kritik membangun sangat diharapkan dalam menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis memohon maaf apabila dalam proses penyusunan skripsi ini penulis melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga Tuhan Yang Esa mengampuni kesalahan penulis dan berkenan menunjukkan jalan yang benar. Penulis berharap dengan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kalangan akademis lainnya.

Malang, Januari 2018

Penulis

Nadya Rizki Emeraldalda

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Ringkasan.....	ix
Summary.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum tentang Perlindungan Anak	15
1.1 Anak	16
1.2 Perlindungan Anak	17
1.3 Hak – Hak Anak.....	21
B. Tinjauan Umum tentang Anak yang Berhadapan dengan Hukum.....	25
2.1 Hak – Hak Narapidana Anak yang Berhadapan dengan Hukum	26
C. Tinjauan Umum tentang Hak Anak Memperoleh Pendidikan.	27
D. Tinjauan Umum tentang Lembaga Pembinaan Khusus Anak.....	39
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B Pendekatan Penelitian.....	43
D. Jenis atau Sumber Data	43

E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Populasi dan Sampel.....	45
G. Teknik Analisis Data	47
H. Definisi Operasional	48
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Pelaksanaan Pemenuhan Hak Memperoleh Pendidikan Formal Bagi Anak di LPKA Bandung.	59
C. Hambatan dalam Pemenuhan Hak Memperoleh Pendidikan Formal di LPKA Bandung.....	108
1. Hambatan Internal.....	109
2. Hambatan Eksternal.....	110
D. Solusi untuk menghadapi hambatan dalam pemenuhan hak memperoleh pendidikan formal bagi anak.	112
1. Solusi Hambatan Internal.....	113
2. Solusi Hambatan Eksternal.....	115
BAB V : PENUTUP	
A. KESIMPULAN	118
B. SARAN.....	120
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Perbandingan dengan Karya Tulis Sebelumnya	9
Tabel 4.1 Data tentang Anak di LPKA Kelas II Bandung Berdasarkan Jenjang Pendidikan	61
Tabel 4.2 Data tentang Penghuni LPKA Kelas II Bandung Berdasarkan Vonis Hakim	62
Tabel 4.3 Data Responden Anak Berdasarkan Vonis Hakim	73
Tabel 4.4 Data Responden Anak Berdasarkan Jenis Tindak Pidana.....	74
Tabel 4.5 Data Responden Anak Berdasarkan Usia	75
Tabel 4.6 Data Responden Anak Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4.7 Data Responden Anak Berdasarkan Daerah Asal.....	76
Tabel 4.8 Data Hasil Kuisioner Terhadap Responden Anak dalam Pelaksanaan Pemenuhan Hak Memperoleh Pendidikan Formal Bagi Anak pada Tingkat Pendidikan SD di LPKA Bandung.....	78
Tabel 4.9 Data Hasil Kuisioner dalam Pelaksanaan Pemenuhan Hak Memperoleh Pendidikan Formal Bagi Anak oleh Responden Anak pada Tingkat Pendidikan SD di LPKA Bandung Berdasarkan Jumlah Pengajar.....	80
Tabel 4.10 Data Hasil Pelaksanaan Pemenuhan Hak Memperoleh Pendidikan Formal Bagi Anak di LPKA Bandung oleh Responden Anak pada Tingkat Pendidikan SD Berdasarkan Sarana dan Prasana Penunjang.....	81
Tabel 4.11 Data Hasil Kuisioner Terhadap Responden Anak dalam Pelaksanaan Pemenuhan Hak Memperoleh Pendidikan Formal Bagi Anak pada Tingkat Pendidikan SMP di LPKA Bandung.....	82
Tabel 4.12 Data Hasil Kuisioner Terhadap Responden Anak dalam Pelaksanaan Pemenuhan Hak Memperoleh Pendidikan Formal Bagi Anak pada Tingkat Pendidikan SMA di LPKA Bandung.....	84

DAFTAR GAMBAR

Bagan 4.1 Struktur Organisasi LPKA Bandung.....	53
---	----

RINGKASAN

Nadya Rizki Emeraldalda, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Januari 2018, Pemenuhan Hak Memperoleh Pendidikan Formal Bagi Anak (Studi di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung), Dr.Nurini Aprilianda, SH.M.Hum, Eny Harjati, H.M.Hum

Anak merupakan seseorang yang akan berperan dalam menentukan sejarah bangsa serta sebagai cermin sikap kehidupan bangsa dimasa datang. Penjelasan anak terdapat juga didalam Pembukaan UUD 1945, UU SPPA, UU Sisdiknas, UU Perlindungan Anak, dan Konvensi Hak Anak. Akan tetapi pada skripsi ini terfokus tentang pemenuhan hak memperoleh pendidikan formal yang terdapat di LPKA. Di LPKA Bandung ini terdapat permasalahan utama dalam pemenuhan hak memperoleh pendidikan formal seperti tidak terdapatnya program paket B dan C bagi anak dan terdapatnya stigmatisasi atas status tahanan pada anak. Sehingga terdapatnya pertentangan terhadap UU SPPA, Perlindungan Anak dan UU SISDIKNAS.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dirumuskan 2 (dua) rumusan. Rumusan permasalahan pertama tentang pelaksanaan pemenuhan hak memperoleh pendidikan formal bagi anak di LPKA Bandung dan rumusan masalah kedua yaitu hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan pemenuhan hak memperoleh pendidikan formal di LPKA Bandung.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris dengan mengaitkan hukum dengan perlakuan nyata manusia, yang dibantu dengan bahan hukum primer dan sekunder. Teknis Analisa bahan hukum dilakukan dengan cara wawancara dan pengumpulan data di perpustakaan dan yang terdapat di LPKA Bandung yang kemudian dianalisis berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Berdasarkan dari fakta yang ditemukan di LPKA Bandung dari hasil wawancara dan kuisioner yang dilakukan di LPKA Bandung dapat diketahui bahwa di LPKA Bandung telah memenuhi hak memperoleh pendidikan formal bagi anak telah sesuai dengan Pasal.48 UU Perlindungan Anak, Pasal. 60 UU HAM, Pasal. 83 ayat 1 UU SPPA, Pasal. 92 UU SPPA, Pasal. 12 ayat 1 huruf a dan b UU SISDIKNAS. Akan tetapi di LPKA Bandung dalam pelaksanaan pemenuhan hak memperoleh pendidikan formal tidak terdapat program paket B dan C dan hanya terdapat program paket A saja. Untuk program paket A sendiri dilaksanakan selama 3 – 6 bulan mulai dari hari Senin sampai Jumat. Serta di dalam pelaksanaannya terdapat juga diskriminasi berupa stigmatisasi atas status anak tersebut yang berhubungan dengan hukum yang menyebabkan anak tersebut mengalami trauma.

Terdapat juga 2 hambatan yang terjadi di LPKA Bandung dalam pelaksanaan pemenuhan hak memperoleh pendidikan formal di LPKA, antara lain

hambatan internal dan hambatan eksternal. Untuk hambatan internal yaitu tidak terdapatnya program paket B dan C, kurangnya tenaga pengajar di LPKA. Serta untuk hambatan eksternalnya antara lain masih kurangnya konsentrasi anak dalam proses kegiatan belajar mengajar, terdapatnya proses diskriminasi berupa stigamatisasi atas status anak, dan yang terakhir adalah kurangnya terpenuhinya kebutuhan operasional di LPKA dalam proses pembelajaran seperti buku dan alat tulis.

Untuk meminimalisir hambatan yang terdapat di LPKA dalam pelaksanaan pemenuhan hak memperoleh pendidikan formal bagi anak, maka terdapat solusi yang diberikan yaitu untuk solusi hambatan internal antara lain disediakannya kesempatan untuk mengulang pendidikan bagi anak yang tidak lulus, disediakannya tenaga bantuan dalam proses belajar mengajar untuk anak tingkat SD. Untuk penyelesaian hambatan eksternal terdapat solusi antara lain disediakan tenaga konselor khusus anak, diadakanya sosialisasi hukum tentang larangan untuk melakukan diskriminasi terhadap anak, dan meminta kepada pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan keberadaan LPKA Bandung.

Kata Kunci: Pemenuhan, Hak Memperoleh Pendidikan Formal, Anak

SUMMARY

Nadya Rizki Emeraldal, Criminal Law, Faculty of Law, Brawijaya University, January 2018, Fulfillment The Right of Obtaining Formal Education for Children (Study in Special Development Department for Children Grade II in Bandung), Dr.Nurini Aprilianda, SH.M.Hum, Eny Harjati, H.M.Hum

Children are the one who will play a role in determining the nation's history as well as the attitude of the nation's life mirrors in the future. Explanation about children are also written in the Constitution 1945, Law of SPPA, Education Law, Law of Children Protection, and the Convention on the Rights of the Child. However, in this thesis focused on the fulfillment of the right to acquire formal education contained in Special Development Department for Children. In Special Development Department for Children Bandung there are major problems in the fulfillment of the right to acquire formal education such as the absence of programming packages B and C for children and the presence of stigmatization on the status of prisoners in children. So the presence of the opposition to the Law of SPPA, Child Protection and Education Law.

Based on the research background above, then the research problem formulated into two (2) formulation. The first formulation is about issues on the implementation of the fulfillment of the right to get formal education for children in Special Development Department for Children Bandung and the second formulation is constraints that contained in the implementation of rights fulfillment of formal education in Special Development Department for Children Bandung.

This research is empirical juridical with legal associate with the real treatment of humans, who assisted with the primary and secondary legal materials. Technical analysis of legal materials by interview and data collection in the library and which are located in Special Development Department for Children Bandung were then analyzed by the laws that applied.

Based on the facts found in Special Development Department for Children Bandung from interviews and questionnaires conducted in Special Development Department for Children Bandung can be seen that in Special Development Department for Children Bandung has met the right in obtaining formal education for children that accordance with the clause of 48 about Child Protection Law, The clause of 60 about Human Rights Law, The clause of 83 paragraph 1 of SPPA Law, The clause of 92 about SPPA Law, The clause of 12 paragraph 1 letter a and b about Education Law. But in Special Development Department for Children in Bandung, when implementing formal fulfillment of the right to obtain formal education there were no B and C packages programs and there is only A package program only. The A package for the program itself is conducted for 3-6 months starting from Monday to Friday. As well as in its implementation there is also discrimination in the form of stigmatization on the status of the child is related to the law that caused the child traumatized.

There are also 2 barriers that occur in Special Development Department for Children Bandung in implementing the fulfillment of the right to formal education in Special Development Department for Children, among other barriers to internal and external obstacles. For internal barriers that absence of program packages B and C, lack of teachers in Special Development Department for Children. As well as for external barriers include the lack of concentration of children in the process of teaching and learning activities, the presence of such discrimination stigamatisasi process on the status of children, and the last one is the lack of fulfillment of operational needs in Special Development Department for Children in the process of learning such as books and stationery.

To minimize the obstacles that are in Special Development Department for Children in the implementation of the fulfillment of the right to formal education for children, then there is a solution given that for the solution of internal barriers include the provision of an opportunity to repeat the education of children who do not pass, the provision of energy aid to the learning process for children level of Elementary School. For the completion of the external barriers are supplied power solutions include the child's special counselor, implementation of legal socialization about the prohibition to discriminate against children, and to ask the central government or local governments to pay more attention to the existence of Special Development Department for Children Bandung.

Keywords: Fulfillment, The Rights in Obtaining Formal Education, Children